

TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN FASILITAS WISATA KULINER DAN OLEH - OLEH
DI KOTA PALOPO**



DISUSUN OLEH :

ARYNI WINDASARI

61190493

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

PERANCANGAN FASILITAS WISATA KULINER DAN OLEH-OLEH DI KOTA PALOPO

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur disusun oleh :

ARYNI WINDASARI

61.19.0493

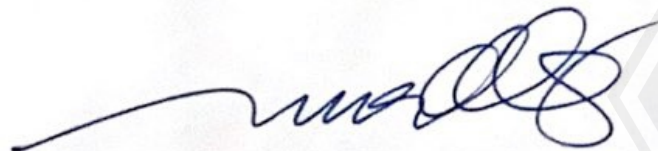
Diperiksa di

: Yogyakarta

Tanggal

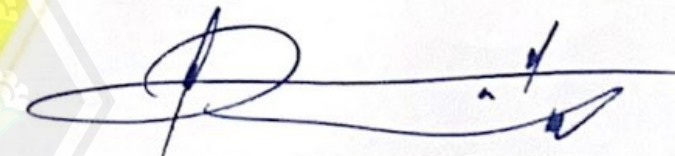
: 16 Januari 2024

Dosen Pembimbing 1



Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD).

Dosen Pembimbing 2



Irwin Panjaitan, S.T., M.T.

Mengetahui

Ketua Program Studi



Linda Octavia, S.T., M.T.

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aryni Windasari
NIM : 61190493
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PERANCANGAN FASILITAS WISATA KULINER DAN OLEH-OLEH DI
KOTA PALOPO”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 16 Januari 2024

Yang menyatakan



(Aryni Windasari)
NIM. 61190493

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perancangan Fasilitas Wisata Kuliner dan Oleh-Oleh Di Kota Palopo

Nama Mahasiswa : ARYNI WINDASARI

NIM : 61.19.0493

Mata Kuliah : Tugas Akhir **Kode** : DA8888

Semester : Ganjil **Tahun** : 2023/2024

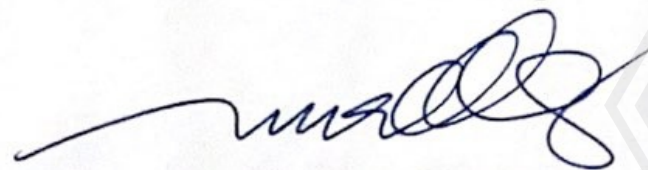
Program Studi : Arsitektur **Fakultas** : Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : 08 Januari 2024

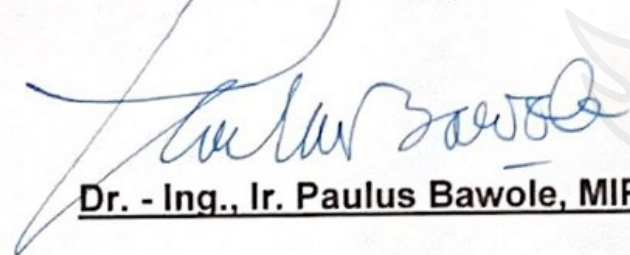
Yogyakarta, 16 Januari 2024

Dosen Pembimbing 1



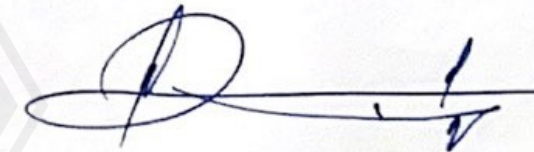
Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD).

Dosen Penguji 1



Dr. - Ing., Ir. Paulus Bawole, MIP.

Dosen Pembimbing 2



Irwin Panjaitan, S.T., M.T.

Dosen Penguji 2



Tutun Seliari, S.T., M.Sc.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir :

PERANCANGAN FASILITAS WISATA KULINER DAN OLEH-OLEH DI KOTA PALOPO

adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 16 Januari 2024



Aryni Windasari

61.19.0493

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat kasih, karunia, dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Perancangan Fasilitas Wisata Kuliner di Kota Palopo” sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana strata-1 (S1) pada jurusan Arsitektur dengan lancar. Laporan tugas akhir ini berisi hasil tahap *programming* dan tahap studio. Hasil pada tahap *programming* berupa grafis sebagai syarat untuk masuk ke tahap studio, serta hasil pada tahap studio dilampirkan dalam bentuk gambar kerja, poster, dan gambar render suasana.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian tugas akhir ini, baik itu dukungan doa, bimbingan, serta bantuan lainnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang atas hikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Orang Tua, Adik, dan Keluarga besar yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
3. Ibu Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD)., Bapak Irwin Panjaitan, S.T., M.T., dan Bapak Yohanes Satyayoga Raniasta, S.T., M.Sc., IAI. selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan dukungan, semangat serta bimbingan kepada penulis.
4. Bapak Dr. - Ing., Ir. Paulus Bawole, MIP., Bapak Dr. - Ing. Gregorius Sri Wuryanto P. U., S.T., M.Arch. dan Ibu Tutun Seliari, S.T., M.Sc. selaku dosen penguji.
5. Bapak Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc. selaku koordinator tugas akhir.
6. Bapak/Ibu dosen prodi Arsitektur Universitas Kristen Duta Wacana yang telah membimbing dan memberikan ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Teman-teman seperjuangan semangat studio yang telah menjadi partner dari awal hingga selesainya tugas akhir penulis.
8. Saudara Atvy Prayudha yang selalu memberikan bantuan, semangat dan dukungan kepada penulis dari awal kuliah hingga selesainya tugas akhir ini.
9. Saudari Welny Axel dan Ornyta Sri Kurnia Gasri sebagai sahabat yang selalu menemani dan mendukung penulis.
10. Sahabat PFT Yogyakarta dan keluarga, Ela, Anggi, dan teman-teman PPGT TK Yogyakarta.
11. Cici, Permata, Andjani, Adrian, Vannesa, dan Dylland yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
12. Teman-teman Arsitektur 2019 UKDW.

Dengan ini penulisan tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik dan penulis menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan dari tugas akhir ini sehingga segala bentuk masukan dan saran dapat diterima oleh penulis agar kedepannya dapat memberikan karya-karya yang lebih baik lagi. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca kedepannya. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 16 Januari 2024



Aryni Windasari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i	Industri Pengolahan Tepung Sagu.....	13
HALAMAN PERSETUJUAN	ii	Produk Berbahan Sagu dan Turunannya.....	14
LEMBAR PENGESAHAN	iii	Produk Oleh-Oleh.....	14
PERNYATAAN KEASLIAN	iv	Fasilitas-Fasilitas.....	14
KATA PENGANTAR	v	Studi Preseden	15
DAFTAR ISI	vi	Dusun Semilir Eco Park.....	15
ABSTRAK	vii	Cimory On The Valley.....	16
		Secret Garden Village, Bali.....	17
		Kesimpulan Studi Preseden.....	18
BAB 1		BAB 3	
Kerangka Bepikir	01	Analisis	20
Pendahuluan	02	Tinjauan Eksisting.....	21
Arti Judul.....	02	Tata Guna Lahan.....	22
Latar Belakang.....	02	Kebisingan.....	22
Fenomena.....	03	Akses Sirkulasi.....	23
Permasalahan.....	04	Fasilitas.....	23
Pendekatan Solusi.....	04	Alur Wisata.....	23
Metode.....	04	Iklm.....	24
		Akses View.....	25
BAB 2		Utilitas.....	25
Tinjauan Kota Palopo	05	Analisis Metafora.....	26
Data Persebaran Resto/Warung Kuliner Khas Palopo.....	06	BAB 4	
Kuliner Khas Palopo.....	07	Program Ruang	27
Sago Techno Park Palopo.....	08	Klasifikasi Pengguna.....	27
Culinary Tourism.....	09	Alur Aktivitas dan Kebutuhan Ruang.....	28
Souvenir/Oleh-Oleh.....	09	Zonasi Ruang.....	29
Konsep Dasar 3A Kawasan Wisata.....	09	Hubungan Ruang.....	30
Syarat Pengembangan Wisata.....	10	Besaran Ruang.....	31
Fasilitas Wisata.....	10	BAB 5	
Ruang Publik.....	10	Konsep Desain	34
Tinjauan Terkait Restoran.....	10	Konsep Transformasi Kawasan.....	34
Jenis-Jenis Hidangan Resto.....	11	Penerapan Arsitektur Metafora.....	35
Standar Terkait Resto dan Toko Oleh-Oleh.....	11	Konsep Zonasi.....	35
Mass Tourism.....	11	Konsep Sirkulasi.....	36
Standar Sirkulasi/Pedestrian.....	11	Konsep Landscape.....	36
Arsitektur Metafora.....	12	Skema Wisata.....	37
Pengolahan Limbah Cair.....	12	DAFTAR PUSTAKA	38
Pengolahan Limbah Padat.....	12		
Industri Kue Bagea.....	13		
Workshop.....	13		

ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu negara dengan potensi pariwisata yang sangat besar dengan kekayaan alam, keragaman budaya, keragaman suku, keragaman kuliner, dan keragaman lainnya menjadi faktor pendorong meningkatnya sektor pariwisata di Indonesia yang saat ini telah diakui dunia. Kota Palopo yang berada di Provinsi Sulawesi Selatan dengan keanekaragaman daya tarik wisata mendorong pemerintah setempat untuk mengembangkan sektor pariwisata agar semakin dikenali dan menjadi salah satu tonggak ekonomi di Kota Palopo. Namun, kenyataan bahwa dari 37 objek wisata yang ada di Kota Palopo hanya sekitar 6 Objek Wisata saja yang menjadi destinasi tujuan para wisatawan. Potensi wisata kuliner yang cukup menjanjikan menjadi salah satu faktor pendorong yang dapat menjadi penopang sektor pariwisata kuliner di Kota Palopo kedepannya. Dari fenomena tersebut, sehingga dibutuhkan sebuah rancangan kawasan wisata kuliner yang dapat memwadahi para pedagang makanan dan kerajinan oleh - oleh khas Palopo dalam memasarkan hasil produk olahan mereka yang juga dapat menjadi salah satu pendorong perekonomian masyarakat setempat serta sarana yang dapat memberikan pengalaman kuliner tradisional kepada wisatawan.

Kata Penting : Pariwisata, Wisata Kuliner, Kota Palopo

ABSTRACT

Indonesia is a country with enormous tourism potential with natural wealth, cultural diversity, ethnic diversity, culinary diversity and other diversity being the driving factors for the increase in the tourism sector in Indonesia which has now been recognized worldwide. Palopo City, which is in South Sulawesi Province, with its diversity of tourist attractions, encourages the local government to develop the tourism sector so that it becomes increasingly recognized and becomes one of the economic milestones in Palopo City. However, the fact is that of the 37 tourist attractions in Palopo City, only around 6 tourist attractions are the destinations for tourists. The promising potential for culinary tourism is one of the driving factors that can support the culinary tourism sector in Palopo City in the future. From this phenomenon, a design for a culinary tourism area is needed that can accommodate traders of typical Palopo food and craft souvenirs in marketing their processed products which can also be a driver of the local community's economy as well as a facility that can provide traditional culinary experiences to tourists.

Keywords: Tourism, Culinary Tourism, Palopo City

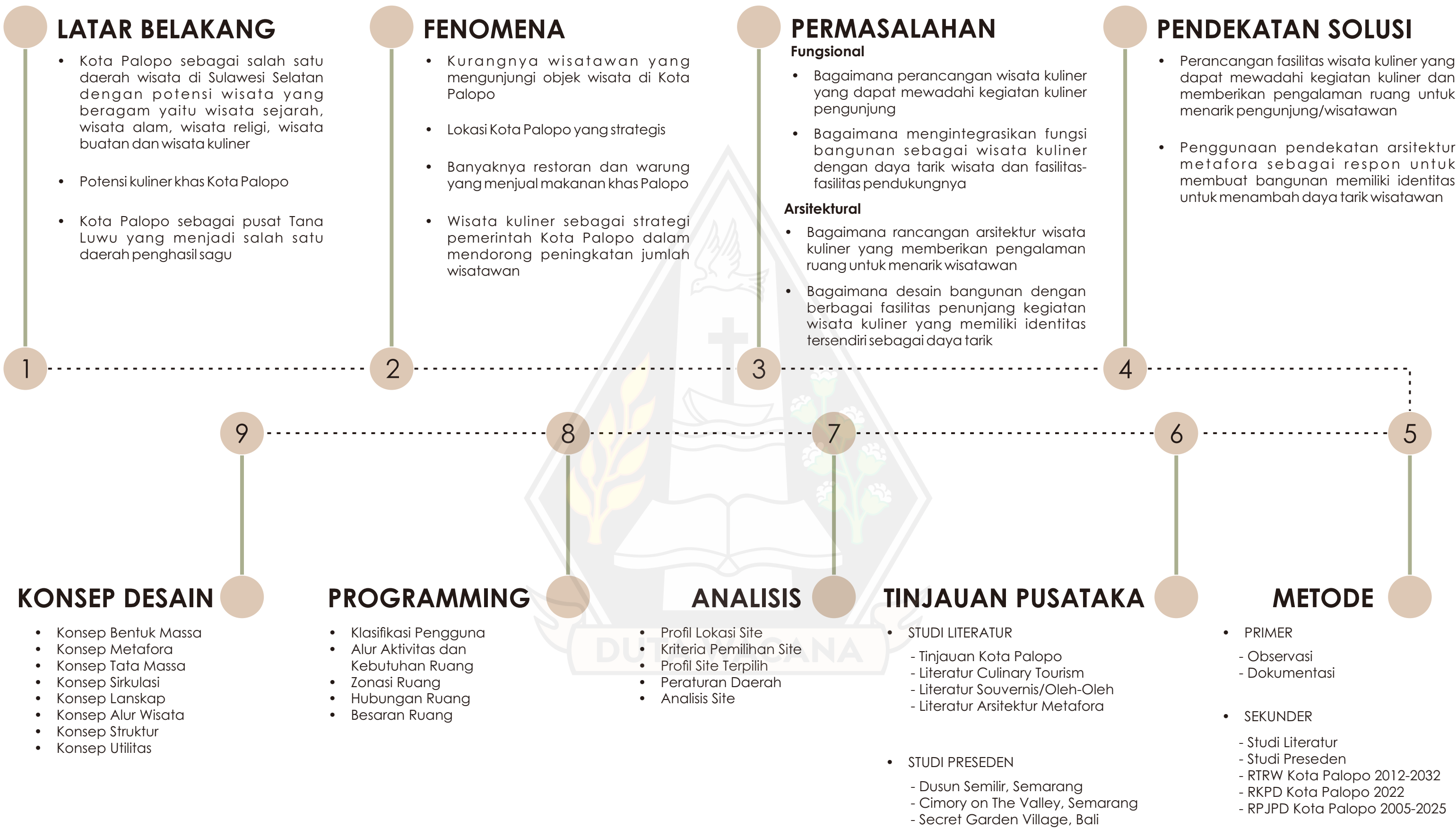
DUTA WACANA

DUTA WACANA

BAB 1

PENDAHULUAN





LATAR BELAKANG

- Kota Palopo sebagai salah satu daerah wisata di Sulawesi Selatan dengan potensi wisata yang beragam yaitu wisata sejarah, wisata alam, wisata religi, wisata buatan dan wisata kuliner
- Potensi kuliner khas Kota Palopo
- Kota Palopo sebagai pusat Tana Luwu yang menjadi salah satu daerah penghasil sagu

FENOMENA

- Kurangnya wisatawan yang mengunjungi objek wisata di Kota Palopo
- Lokasi Kota Palopo yang strategis
- Banyaknya restoran dan warung yang menjual makanan khas Palopo
- Wisata kuliner sebagai strategi pemerintah Kota Palopo dalam mendorong peningkatan jumlah wisatawan

PERMASALAHAN

Fungsional

- Bagaimana perancangan wisata kuliner yang dapat memwadhahi kegiatan kuliner pengunjung
- Bagaimana mengintegrasikan fungsi bangunan sebagai wisata kuliner dengan daya tarik wisata dan fasilitas-fasilitas pendukungnya

Arsitektural

- Bagaimana rancangan arsitektur wisata kuliner yang memberikan pengalaman ruang untuk menarik wisatawan
- Bagaimana desain bangunan dengan berbagai fasilitas penunjang kegiatan wisata kuliner yang memiliki identitas tersendiri sebagai daya tarik

PENDEKATAN SOLUSI

- Perancangan fasilitas wisata kuliner yang dapat memwadhahi kegiatan kuliner dan memberikan pengalaman ruang untuk menarik pengunjung/wisatawan
- Penggunaan pendekatan arsitektur metafora sebagai respon untuk membuat bangunan memiliki identitas untuk menambah daya tarik wisatawan

KONSEP DESAIN

- Konsep Bentuk Massa
- Konsep Metafora
- Konsep Tata Massa
- Konsep Sirkulasi
- Konsep Lanskap
- Konsep Alur Wisata
- Konsep Struktur
- Konsep Utilitas

PROGRAMMING

- Klasifikasi Pengguna
- Alur Aktivitas dan Kebutuhan Ruang
- Zonasi Ruang
- Hubungan Ruang
- Besaran Ruang

ANALISIS

- Profil Lokasi Site
- Kriteria Pemilihan Site
- Profil Site Terpilih
- Peraturan Daerah
- Analisis Site

TINJAUAN PUSATAKA

- STUDI LITERATUR
 - Tinjauan Kota Palopo
 - Literatur Culinary Tourism
 - Literatur Souvernis/Oleh-Oleh
 - Literatur Arsitektur Metafora
- STUDI PRESEDEN
 - Dusun Semilir, Semarang
 - Cimory on The Valley, Semarang
 - Secret Garden Village, Bali

METODE

- PRIMER
 - Observasi
 - Dokumentasi
- SEKUNDER
 - Studi Literatur
 - Studi Preseden
 - RTRW Kota Palopo 2012-2032
 - RKPD Kota Palopo 2022
 - RPJPD Kota Palopo 2005-2025

ARTI JUDUL

PERANCANGAN

Sebuah proses untuk mendefinisikan sesuatu yang akan dikerjakan dengan menggunakan teknik yang bervariasi serta didalamnya melibatkan deskripsi mengenai arsitektur serta detail komponen dan juga keterbatasan yang akan dialami dalam proses pengerjaannya. (Soetam Rizky, 2011).

WISATA KULINER

Menurut Eric Wolf (2003) wisata kuliner adalah tentang makanan, menjelajahi dan menemukan budaya dan sejarah melalui makanan dan kegiatan terkait makanan dalam menciptakan pengalaman yang mengesankan.

OLEH - OLEH

Oleh - Oleh merupakan sesuatu yang dibawa oleh seseorang setelah bepergian atau dapat juga diartikan sebagai buah tangan yang dibawa seseorang setelah kembali berkunjung pada suatu tempat. Oleh - oleh biasanya berupa kerajinan dan makanan khas dari daerah yang dikunjungi.

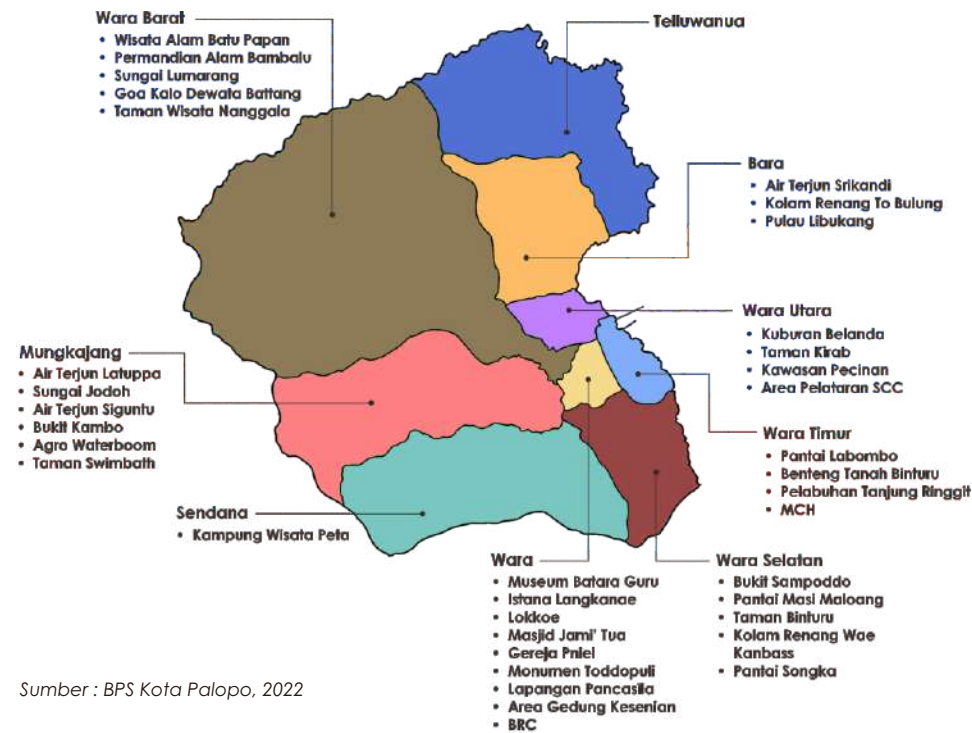
KOTA PALOPO

Kota Palopo merupakan salah satu kotamadya yang terletak di Provinsi Sulawesi Selatan.

LATAR BELAKANG

1 Potensi Pariwisata Kota Palopo

Kota Palopo merupakan salah satu kota yang berada di Provinsi Sulawesi Selatan yang memiliki sejumlah pariwisata yang menarik baik itu wisata alam, wisata sejarah, wisata religi, wisata buatan, maupun wisata kebudayaan. Dinas Pariwisata Kota Palopo mencatat bahwa terdapat 37 buah objek wisata di Kota Palopo.

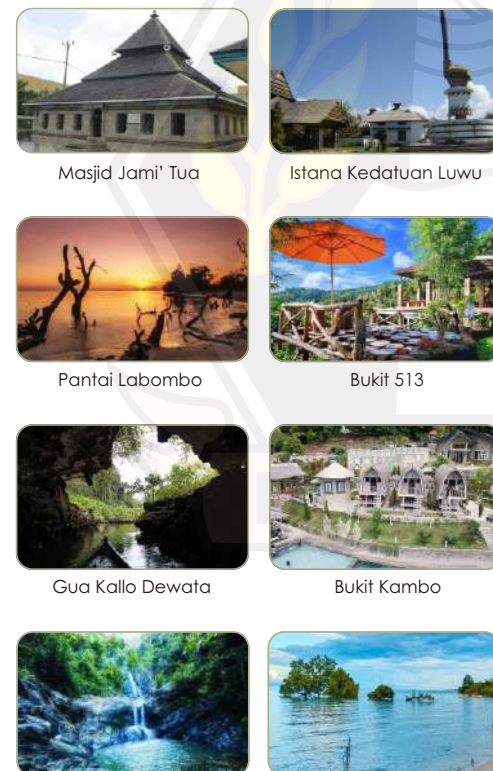


Sumber : BPS Kota Palopo, 2022



2 Potensi Kuliner & Usaha Oleh-oleh di Kota Palopo

Kota Palopo memiliki sejumlah kuliner khas dengan cita rasa unik yang menjadi sebuah potensi dalam pengembangan sektor pariwisata dan ekonomi masyarakat. Perkembangan sektor usaha kuliner di Kota Palopo yang pada saat ini terus mengalami peningkatan dikarenakan potensi kuliner yang beragam dan permintaan jasa pariwisata yang ditawarkan Kota Palopo cukup tinggi sehingga kebutuhan terhadap penawaran sektor *hospitality industry* juga mengalami tren yang tinggi. Di Kota Palopo juga terdapat beberapa industri makanan khas yang dapat dijadikan sebagai salah satu daya tarik wisata sekaligus untuk meningkatkan sektor perekonomian.



Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)
Wara Selatan	12	12	15
Sendana	-	-	-
Wara	24	24	30
Wara Timur	57	57	62
Mungkajang	21	14	14
Wara Utara	14	14	17
Bara	9	9	10
Telluwanua	4	4	4
Wara Barat	32	32	32
PALOPO	173	166	184

Sumber : BPS Kota Palopo Dalam Angka 2022



LATAR BELAKANG

3 Kota Palopo sebagai daerah penghasil sagu

Daerah penghasil sagu di Sulawesi Selatan adalah Kab. Bone dan Tana Luwu (Kab. Luwu, Kota Palopo, Kab. Luwu Utara dan Kab. Luwu Timur) sehingga kuliner khas yang menjadi ikon Kota Palopo adalah kuliner yang berbahan dasar sagu seperti kapurung, dange, dan kue bagea.



INDUSTRI RUMAH TANGGA "KUE BAGEA"

No.	Nama Industri Rumah Tangga	Lokasi
1.	Home Industri Bagea Sehati	Kecamatan Bara
2.	Home Industri Bagea Surya	Kecamatan Wara
3.	Kue Bagea Ibu Dewi	Kecamatan Wara Utara
4.	Bagea dan Barvasa Surya	Kecamatan Wara
5.	Bagea Anggrek Enak	Kecamatan Wara
6.	Bagea Sederhana	Kecamatan Wara Barat
7.	Home Industri Multi Kue	Kecamatan Wara Utara
8.	Bagea Keyke Ratulangi	Kecamatan Wara Utara
9.	Bagea Mandiri	Kecamatan Wara Utara

Sumber : Survey penulis, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kapurung Kapok	Kapas Cotton	Sagu Sago	Aren Sugor Palm	Siwulan Fan Palm	Nipah Nipah
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kepulauan Selayar	314	-	-	485	-	-
Bulukumba	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	1.997	105	-	74	-	-
Jeneponto	2.371	-	-	-	831	-
Takalar	1.118	-	-	-	-	-
Gowa	996	-	-	1.051	-	-
Sinjai	3.250	-	-	18	-	-
Maros	301	-	-	507	-	-
Pangkajene Dan Kepulauan Baru	239	-	-	-	-	-
Bone	2.607	-	1.277	5.012	4.954	372
Soppeng	-	-	-	204	-	-
Wajo	190	-	-	-	-	-
Sidenreng Rappang	-	-	-	-	-	-
Pinrang	88	-	-	353	-	-
Enrekang	261	-	-	349	-	-
Luwu	45	-	2.186	1.140	-	-
Tana Toraja	350	-	-	815	-	-
Luwu Utara	-	-	3.553	1.420	-	-
Luwu Timur	-	-	181	-	-	-
Toraja Utara	193	-	-	5.374	-	-
Kota Makassar	-	-	-	-	-	-
Kota Parepare	13	-	-	16	-	-
Kota Palopo	70	-	484	333	-	50
Sulawesi Selatan	14.418	105	7.481	17.161	5.785	422

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan Dalam Angka 2023

Hasil perkebunan sagu dimanfaatkan oleh masyarakat setempat untuk membuat kuliner kue bagea sebagai sumber pendapatan. Kue Bagea menjadi salah satu produk unggulan Kota Palopo yang berbasis industri kecil dan industri rumah tangga.

SAGU TECHNO PARK KOTA PALOPO



Sagu Techno Park menjadi salah satu alternatif model jaringan kerjasama dalam pengembangan tanaman sagu di Tana Luwu khususnya di Kota Palopo. Lokasi pengembangan Sagu Techno Park di Kecamatan Telluwanua Palopo. Pembebasan lahan 2018 sekitar 5 hektar dan tahun 2019 sekitar 5 hektar.

Konsep Sagu Techno Park yang diusulkan adalah Taman Hiburan dan Edukasi Sagu di Palopo.

Luas Areal dan Produksi Tanaman Sagu Kota Palopo				
No	Tahun	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)	Produktifitas (Ton/Ha)
1	2013	552,34	85,20	154,25
2	2014	397,24	70,81	178,25
3	2015	319,75	50,74	158,69
4	2016	316,60	31,24	98,67
Rata-rata		396,48	59,49	147,47

Sumber: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kota Palopo (2016)

Data Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kota Palopo memperlihatkan bahwa pada tahun 2013, produksi sagu Kota Palopo mencapai 85,20 ton. Angka ini berturut-turut menurun menjadi 70,81 ton, 50,74 dan 31,24 ton pada tahun 2014, 2015 dan 2016.

FENOMENA

1 Kurangnya Pengunjung Objek Wisata di Kota Palopo

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kota Palopo, Dari 37 objek wisata hanya 6 objek wisata yang mendapatkan pengunjung, diantaranya merupakan 3 wisata alam, 2 wisata buatan dan 1 wisata bahari yang masing-masing berlokasi di 3 kecamatan yaitu kecamatan Wara Timur, kecamatan Mungkajang dan kecamatan Wara Barat.

Kecamatan Subdistrict	Nama Objek Wisata Tourism Destination	Jenis Objek Wisata Type of Tourism Destination	Jumlah Pengunjung Number of Visitors	Nilai Retribusi Retribution Value (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Wara Selatan	Bukit Sampoddo	Wisata Alam	
	Pantai Masi Maioang	Wisata Bahari	
	Taman Binturu	Wisata Buatan	
	Kolam Renang Wae Kambass	Wisata Buatan	
	Pantai Songka	Wisata Alam	
	Sendana	Kampung Wisata Peta	Wisata Budaya
		Wara	Museum Batara Guru	Wisata Sejarah	...
			Langkanee	Wisata Sejarah	...
	Wara Timur	Lokko	Wisata Sejarah
		Masjid Djami Iia	Wisata Religi
Gereja PNIEL		Wisata Religi	
Monumen Todopuli		Wisata Sejarah	
Lapangan Pancasila		Wisata Kuliner	
Area Gedung Kesenian		Wisata Budaya	
BRC		Wisata Buatan	
Wara Timur		Pantai Labombo	Wisata Bahari	1.000	10.000.000
		Benteng Tanah Binturu	Wisata Sejarah
		Pelabuhan Tanjung Ringgit	Wisata Bahari
MCH	Wisata Buatan		

Sumber : BPS Kota Palopo Dalam Angka 2022

Kecamatan Subdistrict	Nama Objek Wisata Tourism Destination	Jenis Objek Wisata Type of Tourism Destination	Jumlah Pengunjung Number of Visitors	Nilai Retribusi Retribution Value
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mungkajang	Air Terjun Latuppa	Wisata Alam	6.975	13.950.000
	Sungai Jodoh	Wisata Alam	6.720	...
	Air Terjun Siguntu	Wisata Alam
	Bukit Kambo	Wisata Buatan	10.000	...
	Agro Water Boom	Wisata Buatan	2.400	...
Wara Utara	Taman Swimbath	Wisata Buatan
	Kuburan Belanda	Wisata Sejarah
		Taman Kirab	Wisata Buatan	...
Bara	Kawasan Pecinan	Wisata Budaya
	Area Pelataran SCC	Wisata Buatan
	Air Terjun Srihandi	Wisata Alam
	Kolam Renang Ito Bulung	Wisata Buatan
	Pulau Libukang	Wisata Bahari
Wara Barat	Batu Papan	Wisata Alam	3.075	6.150.000
	Pemandian Alam Bambalu	Wisata Alam
	Sungai Lumarrang	Wisata Alam
	Goa Kalo Dewata Battang	Wisata Alam
	Taman Wisata Nanggala III	Wisata Alam

2 Lokasi Kota Palopo yang Strategis

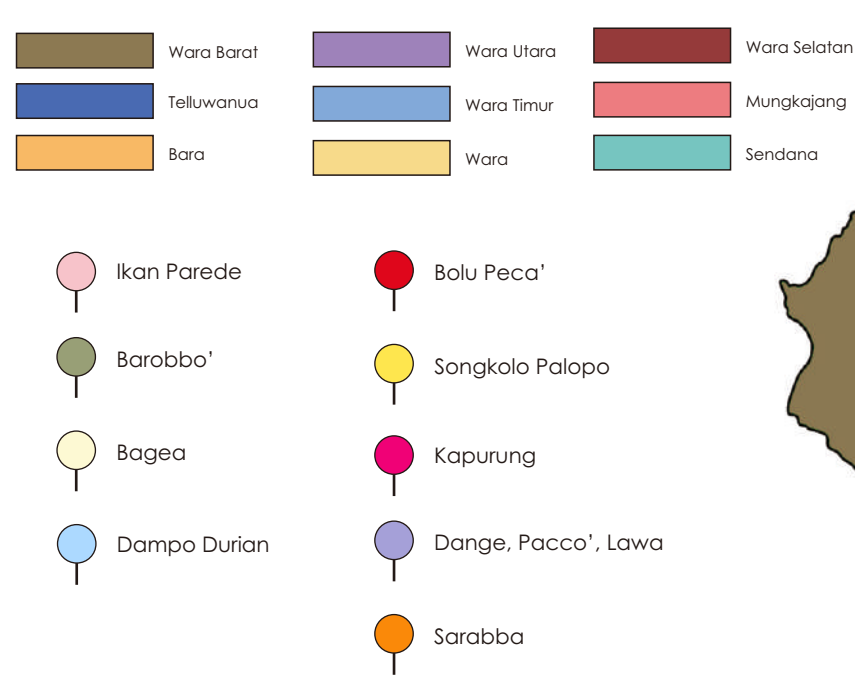
Letak geografis Kota Palopo sebagai salah satu wilayah yang berada pada titik pusat lintasan menuju daerah Sulawesi Tengah dan Tenggara menjadi poin plus untuk pengembangan sektor pariwisata di Kota Palopo. Luwu Raya merupakan daerah kawasan kedatuan/kerajaan Luwu yang mencakup mencakup 4 Kabupaten/Kota yaitu Kabupaten Luwu, Kabupaten Luwu Utara, Kabupaten Luwu Timur dan Kota Palopo sebagai pusat pemerintahan dari Kedatuan Luwu.



FENOMENA

3 Wisata kuliner berupa restoran/warung

Kuliner khas di Kota Palopo dapat dijumpai pada sejumlah restoran/warung sehingga tidak ada pengalaman kuliner yang di dapatkan oleh wisatawan hanya sebatas mencicipi rasa makanan.



PERMASALAHAN

FUNGSIONAL

Bagaimana perancangan wisata kuliner yang dapat memwadhahi kegiatan kuliner pengunjung

Bagaimana mengintegrasikan fungsi bangunan sebagai wisata kuliner dengan daya tarik wisata dan fasilitas-fasilitas pendukungnya

ARSITEKTURAL

Bagaimana rancangan arsitektur wisata kuliner yang memberikan pengalaman ruang untuk menarik wisatawan

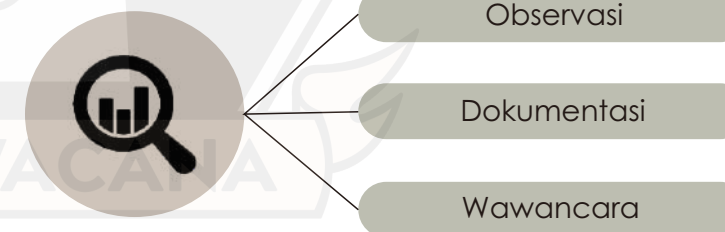
Bagaimana desain bangunan dengan berbagai fasilitas penunjang kegiatan wisata kuliner yang memiliki identitas tersendiri sebagai daya tarik

PENDEKATAN SOLUSI

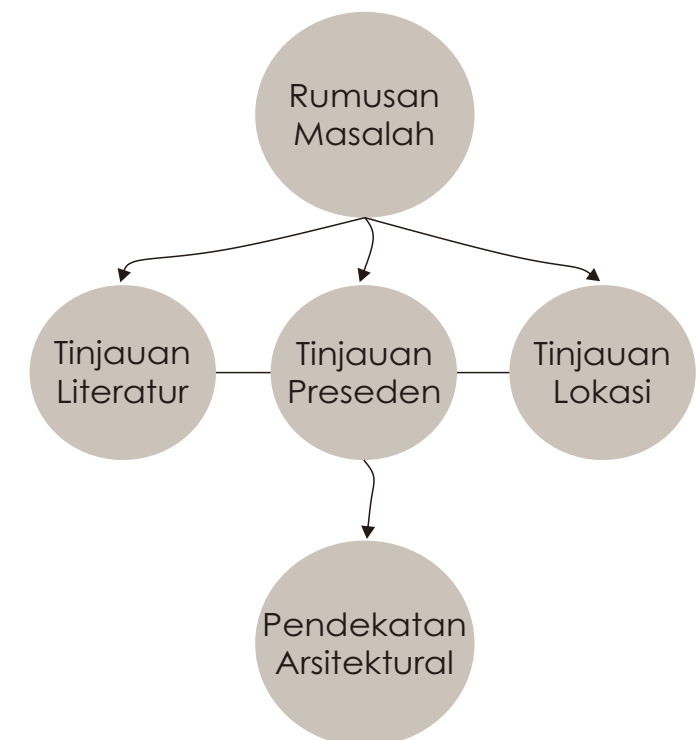
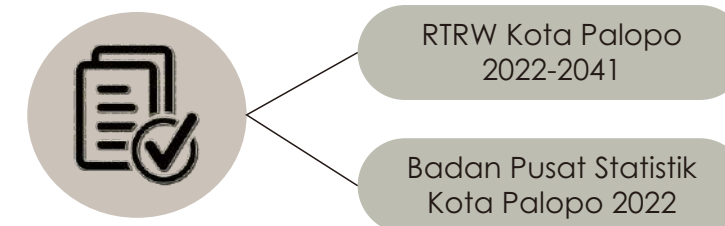
- Perancangan fasilitas wisata kuliner yang dapat memwadhahi kegiatan kuliner dan memberikan pengalaman ruang untuk menarik pengunjung/wisatawan
- Penggunaan pendekatan arsitektur metafora sebagai respon untuk membuat bangunan memiliki identitas untuk menambah daya tarik wisatawan

METODE

PRIMER



SEKUNDER



4 Strategi Pemerintah Kota Palopo

Salah satu strategi Pemerintah Kota Palopo untuk mengembangkan sektor pariwisata yaitu melakukan pengembangan wisata kuliner sebagai pengembangan pada sektor pariwisata buatan yang diharapkan dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung.

Strategi Pemerintah Kota Palopo

BAB 5

KONSEP DESAIN



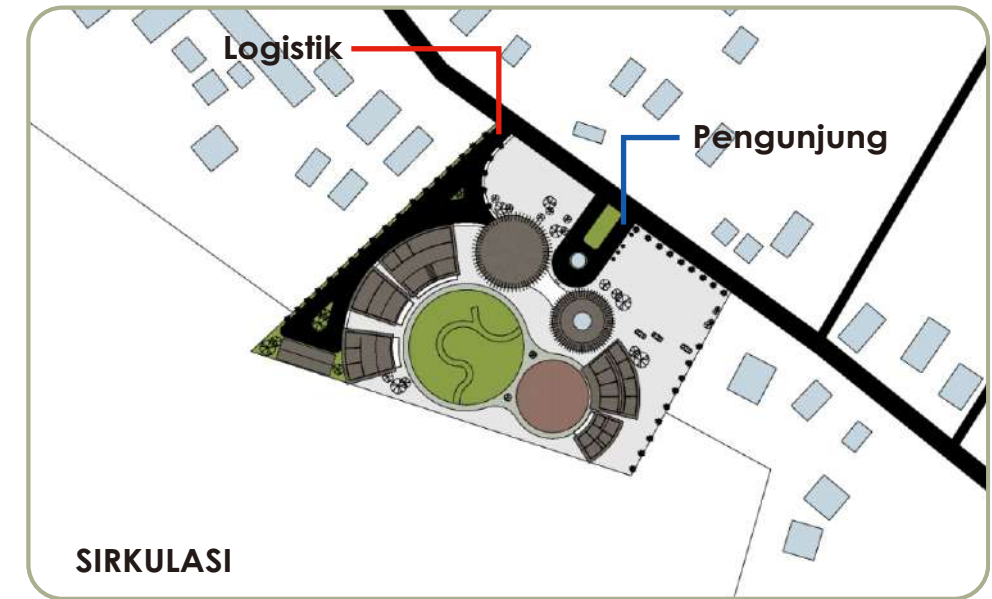
KONSEP TRANSFORMASI KAWASAN



Peraturan luas site yang dapat dibangun yaitu 7.672 m² dengan luasan total bangunan yaitu 3.004 m² sehingga sesuai dengan peraturan yang berlaku



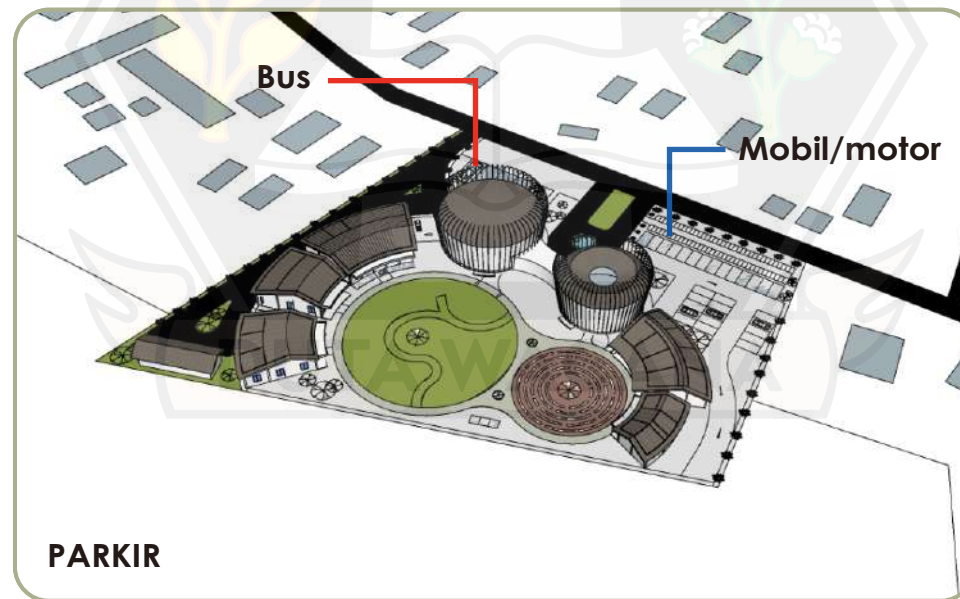
Pembagian zona berdasarkan menjadi zona publik, zona pengolahan, zona private dan zona semi-private yang dibagi sesuai dengan fungsi dan kebutuhan ruang



Pemisahkan alur sirkulasi untuk pengunjung dan logistik agar tidak saling mengganggu



Pembagian zona berdasarkan fungsi dan kebutuhan dari tiap-tiap bangunan



Pembagian zona berdasarkan fungsi dan kebutuhan dari tiap-tiap bangunan

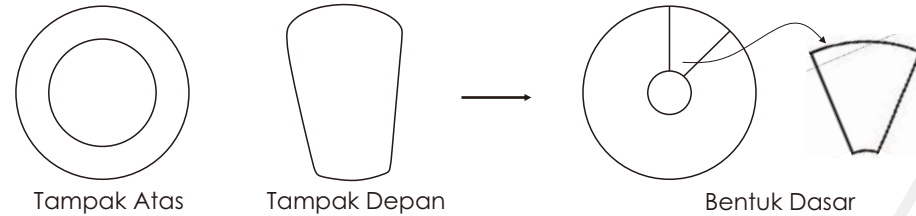


Area wisata diletakkan pada bagian tengah site sebagai pusat aktivitas dan ruang terbuka, dengan alur wisata yang memungkinkan untuk akses ke area wisata pengolahan dan wisata rekreasi

PENERAPAN ARSITEKTUR METAFORA



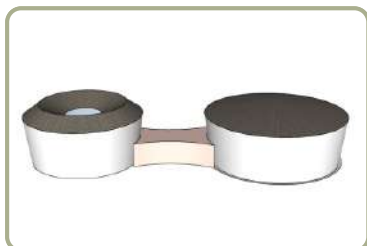
- Mengimplementasikan bentuk dari Balabba yaitu anyaman dari daun sagu berbentuk tabung tempat menyimpan tepung sagu basah.



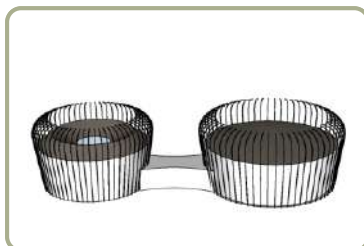
- Diameter bagian bawah Balabba lebih kecil, semakin ke atas diameter lebih besar. Bentuk dasar lingkaran pada Balabba sagu menjadi ide untuk membentuk identitas/citra Kota Palopo yang terkenal akan hasil perkebunan sagu.



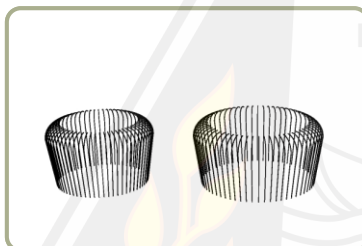
adaptasi bentuk Balabba' untuk bangunan. Terdiri dari dua massa dengan diameter lingkaran yang lebih kecil dibawah



Dua massa memiliki fungsing sebagai area publik sehingga diberikan massa lain sebagai penghubung 2 massa hal ini juga sebagai implementasi Kota Palopo yang menjadi penghung antar beberapa daerah



Secondary facade yang berfungsi untuk melingsungi dari panas akibat matahari yang merupakan metafora dari fungsi Balabba' yang bertugas untuk melindungi pati sagu



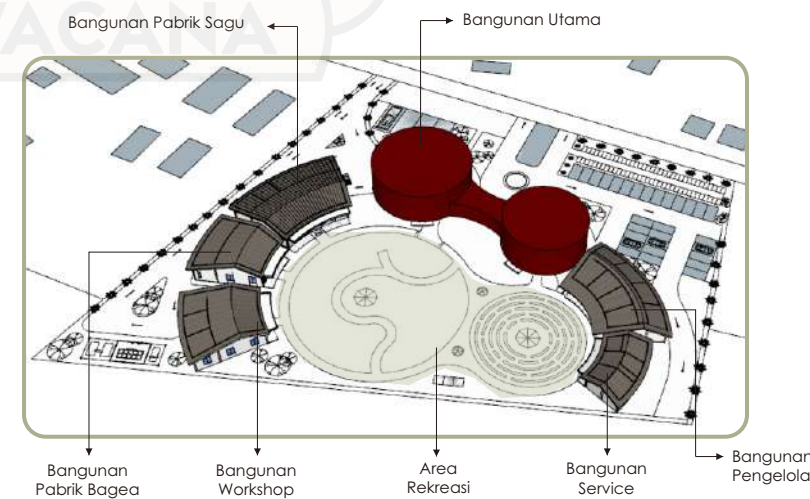
Bentuk akhir dari transformasi massa yang mengimplementasi/ metafora dari Balabba' pembungkus pati sagu



KONSEP ZONASI



- Pembagian zona berdasarkan fungsi dan aktivitas pengguna ruang, tingkat kebisingan, dan alur kegiatan wisata untuk mengkasifikasikan tiap-tiap zona yang dapat digabungkan.



Bangunan utama sebagai point of interest dan menjadi objek pandangan pertama yang

KONSEP SIRKULASI



SIRKULASI LOGISTIK



SIRKULASI SERVICE



SIRKULASI PENGUNJUNG



KONSEP LANDSCAPE

VEGETASI PEMBATAS



Boxwood

- Pembatas pedestrian
- Pembatas pada taman labirin

VEGETASI PENEDUH



Pohon Ketapang

JALUR PEDESTRIAN



Paving Block

VEGETASI PEREDAM KEBISINGAN & PANAS



Pucuk Merah



Ketapang Kencana

VEGETASI PENGHIAS



Bunga



Bunga



SKEMA WISATA



1. Drop off/Pick Up
2. Lobby
3. Area Kuliner
4. Tiket wisata edukasi
5. Pabrik tepung sagu
6. Pabrik kue bagea
7. Area Workshop memasak
8. Tiket wisata rekreasi
9. Kandang kelinci
10. Taman bunga
11. Kandang Domba
12. Taman Labirin
13. Toko Oleh-oleh

SIRKULASI WISATA

- Wisata Edukasi
1-2-3-4-5-6-7-9-10-11-12-13
- Wisata Kuliner
1-2-3
- Wisata Rekreasi
1-2-3-8-9-10-11-12-13
- Wisata Belanja
1-2-13



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA PALOPO. Kota Palopo Dalam Angka 2022.

PERATURAN DAERAH PROVINSI SULAWESI SELATAN NOMOR 3 TAHUN 2005 TENTANG GARIS SEMPADAN JALAN

Peraturan Walikota (PERWALI) tentang RENCANA TATA BANGUNAN DAN LINGKUNGAN KAWASAN PUSAT NIAGA KOTA PALOPO Tahun 2016

Anggit Feriza Kusumawati, 5112414022 (2020) PUSAT KULINER LOKAL DI KOTA TEGAL DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR. Under Graduates thesis, Universitas Negeri Semarang.

Hasbi, Erfin Noor (2016) Pusat Wisata Kuliner di Kota Makassar. Undergraduate (S1) thesis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Karim, Abdul, Siola, A., & Tamrin, M. M. (2022). PERANCANGAN PUSAT KULINER DI KABUPATEN BANGGAI LAUT DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR. *Venustas*, 2(1), 15–22. <https://doi.org/10.37195/venustashome.v2i1.280>.

Ismiralia, Desi (2018) PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG OBJEK WISATA LORONG BASAH NIGHT CULINARY KOTA PALEMBANG. Other thesis, Politeknik Negeri Sriwijaya.

Hasbi, Erfin Noor (2016) Pusat Wisata Kuliner di Kota Makassar. Undergraduate (S1) thesis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Prihutama, Mundhi. (2020). KAJIAN KONSEP ARSITEKTUR METAFORA PADA BANGUNAN BERTINGKAT TINGGI. *Jurnal Arsitektur ZONASI*. 3. 220-232. 10.17509/jaz.v3i2.25057.

Ganianto, Giat (2021) Pusat Komunitas Motordi Makassar dengan Pendekatan Arsitektur Metafora. Undergraduate (S1) thesis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Mefriadi, Dede, dkk. (2021). Perancangan Pusat Jajanan dan Wisata Kuliner Olahan Sagu Di Selatpanjang Dengan Pendekatan Arsitektur Bioklimatik. *Jurnal LINEARS*, September, 2022 Vol. 5, No. 2, Hal. 61~70

Rahman, Fadli, dkk. (2018). Taekwondo Training Center Dengan Pendekatan Arsitektur Metafora Tangible Di Pekanbaru. *Jom FTEKNIK Volume 5 Edisi 1 Januari s/d Juni 2018*.

Makienggung, Clemulian Ester. (2022). PERANCANGAN GALERI TOU MU'UNG DI REST AREA TOMOHON SEBAGAI PUSAT INFORMASI PARIWISATA DAN BUDAYA KOTA TOMOHON DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR METAFORA. Bachelor thesis, Universitas Kristen Duta Wacana.

Sentosa, Desmon Bayu. (2020). PERANCANGAN KAWASAN TAMAN WISATA BUDAYA DAYAK IBAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR METAFORA DI KOTA PONTIANAK, KALIMANTAN BARAT. Bachelor thesis, Universitas Kristen Duta Wacana.

Hengky Kurniawan (2021) PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN TIONGHOA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR METAFORA DI SINGKAWANG, KALIMANTAN BARAT. Bachelor thesis, Universitas Kristen Duta Wacana.

Angraeni, Indri (2018) BENTUK DAN MAKNA SIMBOLIK RUMAH ADAT LANGKANAE LUWU DI KOTA PALOPO. Diploma thesis, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR.

Noviandi, Valentinus, Pebriano, Muazir, Syaiful. (2022). SENTRA WISATA KULINER KHAS KOTA PONTIANAK. *JMARS: Jurnal Mosaik Arsitektur - ISSN 2746-5896 (Online) Vol. 10, No. 1, Tahun 2022*. DOI 10.26418/jmars.v10i1.51643